

BAB I

PENDAHULUAN

1) Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan komponen penting dalam kehidupan sosial karena memiliki fungsi sebagai alat yang digunakan untuk dapat berkomunikasi sehari-hari, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan.

Pengajaran bahasa Jepang umumnya bertujuan agar para pembelajarnya mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang. Ada dua tuntutan dalam berkomunikasi, yaitu mampu berkomunikasi secara lisan dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan tulisan. Untuk itu, pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa mulai dari mendengar (*kiku ginou*), berbicara (*hanasu ginou*), membaca (*yomu ginou*), dan menulis (*kaku ginou*) (Sutedi, 2009:39). Salah satu aspek dalam mempelajari bahasa adalah kosakata atau perbendaharaan kata.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki banyak perbedaan dengan bahasa lain, khususnya bahasa Indonesia. Salah satu perbedaan tersebut dapat dilihat dari unsur kosakatanya. Kosakata bahasa Jepang sangat berbeda dengan kosakata bahasa Indonesia. Kosakata dalam bahasa Jepang sering disebut dengan istilah *Goi*. Kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai guna menunjang penguasaan dan kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam tulisan maupun ragam lisan. Oleh karena itu, kosakata memiliki pengaruh yang cukup signifikan ketika mempelajari bahasa Jepang.

Sudjianto dan Dahidi (2014: 97) menjelaskan bahwa dalam mempelajari bahasa Jepang kosakata memiliki fungsi yang sangat penting untuk dipelajari, karena melalui pemahaman kosakata yang baik akan membantu pembelajar dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang baik lisan maupun tulisan. Pernyataan ini diperkuat oleh Yamauchi (2004 dalam Yuliani 2017: 2) yang mengatakan sebagai berikut:

「...もちろん知っている語彙数は多ければ多いほどコミュニケーションを図る上では良いのであると述べた。」

「...*mochiron shitteiru goikazu wa ookereba ooi hodo komyunikeeshon o hakaru ue dewa yoino dearu to nobeta.*」

”...tentu bahwa semakin banyak jumlah kosakata yang diketahui, maka semakin baik pula keterampilan dalam berkomunikasi”.

Sudjianto dan Dahidi (2014:98) juga mengatakan bahwa istilah kosakata dalam bahasa Jepang disebut *goi*. *Goi* adalah kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu. Pada pembelajaran bahasa Jepang, *goi* digolongkan menjadi beberapa kelompok, diantaranya *doushi* (verba), *keiyoushi* (adjektiva-i), *keiyoushidoushi* (adjektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandoohi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek awal dalam mempelajari bahasa adalah kosakata. Kosakata merupakan aspek penting yang harus dipelajari karena dengan kosakata akan menjadi kata, frasa, dan kalimat sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi.

Pada SMK N 1 Depok ini memiliki tiga bahasa asing yaitu, bahasa Inggris, bahasa Mandarin, dan bahasa Jepang. Bahasa Jepang hanya ada satu kelas, yaitu kelas X jurusan Perhotelan yang berjumlah 36 siswa, 9 laki-laki dan 27 perempuan. Kurikulum pembelajaran yang digunakan pada SMK N 1 Depok ini menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama menjalankan Program Praktik Lapangan (PPL) atau istilah yang biasa digunakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah *Jisshu III* di SMK N 1 Depok yang beralamat di Jl. Ring Road Utara, Sanggrahan, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, peneliti mengamati siswa saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa merasa kesulitan dalam mengartikan kosakata bahasa Jepang yang disebutkan oleh pengajar. Siswa merasa kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Jepang, siswa sering salah dalam menyebutkan arti kosakata bahasa Jepang yang ditanyakan. Diperkuat dengan hasil wawancara

peneliti pada siswa, bahwa mereka mengatakan merasa kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Jepang. Mereka membutuhkan metode baru untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Jepang siswa dan dalam menghafal kosakata bahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam proses belajar pada SMK ini yaitu metode pembelajaran konvensional menggunakan teknik pengucapan ulang dan bahan ajar yang digunakan adalah buku nihongo kira-kira dan media yang digunakan adalah *powerpoint*, yang di mana kedua media tersebut lebih menekankan pada percakapan sehari-hari.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya media baru dalam mendukung belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang siswa agar lebih menarik dan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan media baru yang dapat mempermudah siswa dalam menghafal kosakata bahasa Jepang. Penelitian ini hanya berfokus pada kosakata pembelajaran bahasa asing, yaitu bahasa Jepang dengan menggunakan media audio Luvlingua. Peneliti memilih kosakata karena dengan mempelajari kosakata akan meningkatkan kemampuan berbahasa dengan cepat dan mudah. Media *audio luvlingua* belum digunakan oleh peneliti lain dalam bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang tingkat dasar. Oleh karena itu, peneliti akan bereksperimen menggunakan media *audio luvlingua* untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang tingkat dasar pada siswa perhotelan SMK N 1 Depok. Dengan menggunakan media ini siswa lebih mudah untuk belajar bahasa Jepang secara mandiri di manapun, karena kosakata yang ada di dalam aplikasi ini telah dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kosakatanya, sehingga mempermudah siswa untuk memilih kosakata yang ingin dicari maupun yang akan mereka pelajari.

Keunggulan media *audio LuvLingua* adalah pengisi suara *audionya* asli dari penutur Jepang (*native*) sehingga, siswa dapat menirukan bunyi pelafalan sesuai dengan ucapan penutur aslinya, sehingga lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan hafalan kosakata bahasa Jepang. Dalam meningkatkan kualitas diri dengan memiliki kemampuan

bahasa Jepang untuk berkomunikasi sehari-hari dengan turis asing umumnya, turis Jepang khususnya dan dalam dunia kerja setelah lulus maupun lanjut ke jenjang perguruan tinggi kelak. Mereka perlu mempelajari bahasa Jepang, karena ketika bekerja di perhotelan tentu akan menerima tamu dari berbagai daerah bahkan luar negeri umumnya, khususnya tamu orang Jepang. Oleh karena itu, dalam memperlancar komunikasi dengan orang asing, yaitu orang Jepang mereka harus memiliki banyak kosakata, baik kosakata yang berhubungan perhotelan maupun kosakata secara umum. Mengingat pembelajaran bahasa Jepang di SMK N 1 Depok masih tingkat dasar atau pemula, sehingga peneliti akan memberikan materi pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar yang ada dalam aplikasi LuvLingua.

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata, peneliti tertarik menggunakan media *audio LuvLingua* ini dengan judul penelitian **“KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO LUVLINGUA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR”**.

2) Rumusan Masalah

- a. Bagaimana keefektifan media *audio luvlingua* untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang tingkat dasar pada siswa perhotelan SMK N 1 Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021?
- b. Bagaimana respon siswa tentang media *audio LuvLingua* bahasa Jepang tingkat dasar pada siswa perhotelan SMK N 1 Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/ 2021?

3) Batasan Masalah

- a. Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi materi pembelajaran hanya sebatas kosakata tingkat dasar. Kosakata yang akan diajarkan berupa kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dekat dengan pembelajar, dan dapat diterapkan pada orang Jepang dan sesama siswa. Materi yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu: salam (salam 1), kata benda (barang penting 1, barang penting 2),

kata sifat (kata sifat 1 dan kata sifat 2), dan anggota tubuh (bagian tubuh 1, bagian tubuh 2) yang ada dalam aplikasi *LuvLingua* dan tidak mempelajari kosakata yang di luar aplikasi *LuvLingua*.

- b. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji tentang seputar kosakata yang terdapat pada menu Buku Frasa yang ada di dalam aplikasi *Luvlingua*.

4) Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat keefektifan media *audio LuvLingua* bahasa Jepang tingkat dasar pada siswa perhotelan SMK N 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media *audio LuvLingua* bahasa Jepang tingkat dasar pada siswa perhotelan SMK N 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021.

5) Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini secara teoretis adalah untuk menambah referensi bagi pengajar dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di SMK N 1 Depok. Selain itu, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khazanah keilmuan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran bahasa Jepang untuk siswa perhotelan dalam meningkatkan penguasaan bahasa Jepang.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pengajar

Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media ajar bagi pengajar dalam proses pembelajaran di kelas siswa perhotelan guna meningkatkan kemampuan bahasa Jepang siswa.

2. Bagi Pembelajar

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah minat siswa dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang agar dapat berkomunikasi dengan

bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diterapkan kapan saja dan dimana saja secara mandiri.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengkaji lebih lanjut tentang media ajar yang sesuai dengan siswa perhotelan SMK N 1 Depok kedepannya guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang.

6) Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang mencakup tentang keefektifan penggunaan media audio luvlinga dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis data tes, analisis data angket, dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran penelitian.